

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perusahaan sangat dibutuhkan yang namanya aset, karena aset sangat dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan. Aset adalah harta yang menjadi sumber ekonomi perusahaan didalam suatu kegiatan operasional perusahaan. Informasi keuangan perusahaan dibuat dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah neraca dan laporan laba rugi. Salah satu bagian dari neraca adalah aset tetap. Menurut IAI melalui PSAK 16, Aset tetap adalah aset yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai sebagai hasil usaha, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Kebanyakan didalam perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, maupun industri pasti memiliki aset tetap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya diatas satu tahun penggunaan). Aset tetap ini digolongkan kepada dua kelompok berdasarkan wujudnya yaitu, aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Harta perusahaan yang termasuk kedalam kelompok aset tetap ini yaitu, tanah, gedung, mesin, kendaraan, goodwill, hak cipta, dan lain sebagainya. Perolehan aktiva tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kebijakan manajemen yang dianggap akan menguntungkan bagi perusahaan, setiap cara perolehan akan memengaruhi harga perolehannya. Adapun cara-caranya adalah dengan melakukan pembelian secara tunai, pembelian secara kredit, *leasing*, pengeluaran surat-surat berharga, dibangun sendiri, dan donasi. Aset tetap kecuali tanah yang dimanfaatkan oleh perusahaan lama-kelamaan akan mengalami kerusakan atau susut. Oleh karena itu untuk aset tetap dilakukan penyusutan.

Penyusutan adalah proses akuntansi dalam mengalokasikan biaya aset berwujud untuk menjadi beban dengan cara yang terjadi selama periode

mendapatkan manfaat dari penggunaan aset tersebut. Untuk menghitung besarnya penyusutan harus memerhatikan harga perolehan aset tetap, taksiran umur ekonomis, nilai residu atau nilai sisa dan metode penyusutannya. Pentingnya aset tetap dalam mencapai tujuan perusahaan, maka sangat dibutuhkan suatu kebijakan akuntansi aset tetap yang meliputi harga perolehan, metode penyusutan, pemeliharaan dan perbaikan, penilaian kembali aset tetap, serta penyajiannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang tetap (PSAK No. 16) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), suatu organisasi profesi akuntan di Indonesia. PSAK No. 16 adalah standar akuntansi yang membahas tentang Aset Tetap yang didalamnya berisi pengertian, panduan, dan pengakuan terhadap Aset Tetap. Dalam melakukan penyusutan, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode garis lurus, metode aktivitas, metode jumlah angka tahun, metode saldo menurun dan metode saldo menurun ganda. Namun biasanya yang sering dipakai perusahaan adalah metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda, alasannya karena metode garis lurus termasuk metode yang paling mudah digunakan dan sederhana dibandingkan metode lainnya sedangkan untuk metode saldo menurun ganda sering digunakan untuk mempercepat depresiasi dan lebih hemat dari segi biaya bila dibandingkan dengan metode penyusutan garis lurus.

PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang adalah Perusahaan yang bergerak dibidang Konstruksi yang berbentuk PT. PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang ini memiliki berbagai bidang yaitu Bidang Pembangunan, Bidang Perdagangan Umum, Bidang Pertanian, Bidang Percetakan, Bidang Perbengkelan, dan Bidang Jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak. PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang memiliki Aset Tetap dan Penyusutan. Jenis Aset Tetap di Perusahaan ini adalah Bangunan, Kendaraan, dan Peralatan Kantor. PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang ini telah menerapkan SAK-ETAP dalam menyusun laporan keuangannya. Aset Tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dan penyusutan berdasarkan metode garis lurus. Metode garis lurus memang sangat memudahkan dalam praktek dan lebih mudah dalam menentukan tarif penyusutan didalam PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang,

tapi sisi lemahnya membuat Nilai Beban Penyusutan di PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang setiap tahunnya sama karena tidak adanya beban pemeliharaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah aktiva tetap ini dalam bentuk skripsi dengan judul **Analisis Akuntansi Penyusutan Aset Tetap Pada PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, dari neraca, laporan laba rugi dan daftar aset tetap dimana perusahaan mencatat perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus yang membuat beban penyusutannya sama setiap tahunnya. Dari pernyataan tersebut hal yang akan di hadapi di PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang ini adalah:

1. Belum diterapkannya metode perhitungan yang sesuai dengan aset yang ada dalam perusahaan tersebut.
2. Belum adanya pembaruan aset di perusahaan tersebut sehingga masih menggunakan aset yang lama dan tidak disusutkan lagi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Laporan yang berdasarkan perumusan masalah diatas untuk memberikan batasan agar pembahasan laporan yang akan dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pada pembahasan ini yaitu membahas tentang penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode yang telah diterapkan oleh perusahaan, yaitu metode garis lurus dan nantinya akan dibandingkan dengan metode saldo menurun ganda yang akan menghitung mengenai kendaraan. Adapun data yang diperlukan yaitu laporan keuangan dari PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang periode 2018, periode 2019, dan periode 2020.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan untuk membuat tulisan tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode yang

sesuai dengan penyusutan aset tetap pada PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dalam penulisan tersebut adalah:

1. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan yang luas dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, terutama untuk mendalami lebih lagi mengenal aset tetap.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang mengenai metode yang sesuai di perusahaan tersebut
3. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi yang menyusun laporan mengenai hal yang sama tentang aset tetap.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan teknik pengumpulan dan sumber data. Menurut Sugiyono (2016: 224), “Pengumpulan data diperoleh dari survei, observasi, dan dokumentasi”. Teknik pengumpulan data-data tersebut akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

1. Wawancara
Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.
2. Observasi
Observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.
3. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Observasi tidak langsung
Observasi tidak langsung dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum perusahaan serta perkembangannya yang kemudian digunakan untuk penelitian.
5. Penelitian kepustakaan
Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari teknik dan memahami buku-buku yang mempunyai kaitan terhadap tiap

variabel yang terdapat dalam literatur, jurnal-jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai teknik pengumpulan data, maka dalam penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan Teknik dokumentasi, dimana datanya berupa laporan keuangan serta informasi-informasi yang di dapat dari bagian keuangan perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018: 213) menyatakan, jenis data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung oleh pengumpul data. Data tersebut diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab secara sistematis.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data. Biasanya data ini berbentuk file, dokumen, atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, laporan, jurnal, artikel, berita dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang memperoleh data dari orang lain dalam bentuk dokumen. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah terdiri dari laporan keuangan PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan akhir ini, kami akan menjabarkan sifat sistemik laporan ini dalam urutan bab-bab yang terdapat dalam laporan akhir ini. Struktur babnya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diperkenalkan latar belakang pemilihan topik, pembentukan pertanyaan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistem penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab landasan teori ini, penulis akan memaparkan pendapat para ahli akuntansi. Bab ini akan membahas teori mengenai aset tetap, penyusutan aset tetap metode garis lurus yang ditetapkan di PT. Mitra Pratama Multi Sukses Palembang dan akan dibandingkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan, yaitu: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian kerja, kegiatan perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Sub item yang akan dibahas dalam bab ini meliputi: Metode Garis Lurus dan Metode Saldo Menurun Ganda.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan, serta memberikan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat atas permasalahan yang dihadapi perusahaan